

<b>PENJELASAN MATA ACARA RUPS PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK</b>	<b>EXPLANATION OF THE GMS AGENDA OF PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA TBK</b>
<p>Sehubungan dengan rencana PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (<b>"Perseroan"</b>) untuk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (<b>"RUPS"</b>) yang akan diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Juni 2022, Perseroan telah menyampaikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham pada tanggal 23 Mei 2022 yang disampaikan oleh Perseroan melalui situs web Perseroan, situs PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (<b>"KSEI"</b>), dan PT Bursa Efek Indonesia (<b>"BEI"</b>); dan</li> <li>• Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 07 Juni 2022 yang dilakukan melalui situs web Perseroan, situs web BEI dan situs KSE</li> </ul>	<p>In reference with the plan of of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the <b>"Company"</b>) to conduct Annual General Meeting of Shareholders &amp; Extra-Ordinary Meeting Shareholders (<b>"GMS"</b>) which will be held on Wednesday, 29 June 2022, the Company has delivered:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The GMS Announcement to Shareholders on 23 May 2022 which has been submitted through the website of the Company, website PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (<b>"KSEI"</b>) and Indonesian Stock Exchange (<b>"IDX"</b>); and</li> <li>• The AGM Summon/Convocation to Shareholders on 07 June 2022 through the Company website, IDX website and KSEI website.</li> </ul>
<p>Dasar hukum:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (<b>"UUPT"</b>);</li> <li>• Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan</li> <li>• Anggaran Dasar Perseroan (<b>"AD"</b>)</li> </ul> <p>Dengan ini Perseroan menyampaikan Penjelasan untuk setiap Mata Acara Rapat, sebagai berikut:</p>	<p>Legal basis:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Law of Republic of Indonesia Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company (the <b>"Company Law"</b>);</li> <li>• Financial Service Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation on General Meeting of Shareholders for the Public Company; and</li> <li>• The Company's Article of Association (<b>"AoA"</b>)</li> </ul> <p>The Company hereby provides the Explanation of each Agenda of the Meeting as follows:</p>
<p><b>A. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)</b></p>	<p><b>A. ANNUAL GENERAL MEETING SHAREHOLDERS (AGMS)</b></p>
<p>1. <b>Persetujuan dan pengesahan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya kegiatan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas</b></p>	<p>1. <b>Approval and ratification of the Board of Directors' Report of the Company regarding the Company's business activities and financial administration for the Financial Year ended 31 December 2021, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements, including the Company's Balance Sheets and Profit/Loss Account for the Financial Year ended 31 December 2021,</b></p>

<p><b>Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tersebut.</b></p>	<p><b>approval of the Annual Report and Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as the granting of full release and discharge (<i>Acquit et de Charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the supervisory and management actions that have been taken in the financial year ended 31 December 2021.</b></p>
<p><b>Penjelasan:</b>          Perseroan akan memaparkan pokok-pokok Laporan Direksi mengenai pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dimana secara lengkap laporan tersebut tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2021 sebagaimana telah disampaikan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("<b>OJK</b>") dan telah diunggah di situs web Perseroan dan BEI pada tanggal 28 April 2022.</p> <p>Untuk itu, Perseroan mengusulkan kepada RUPS untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan persetujuan Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;</li> <li>b. Mengesahkan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;</li> <li>c. memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tersebut.</li> </ol>	<p><b>Explanation:</b>          The Company will present the points of BOD Report on the Company's governance/management for Financial Year ended ended 31 December 2021, the Company's Financial Statement for the financial year ended 31 December 2021, as well as BOC supervisory Report, where the full report is contained in the Annual Report and Financial Report year 2021 as has been submitted by the Company to Financial Service Authority ("<b>OJK</b>") and uploaded in the Company and IDX website on 28 April 2022.</p> <p>Therefore, the Company propose to GMS to:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Approve the Annual Report and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2021;</li> <li>b. Ratify the Supervisory Duties report of the BOC;</li> <li>c. Grant full release and discharge (<i>Acquit et de Charge</i>) to all members of the Board of Directors ("<b>BOD</b>") and Board of Commissioners ("<b>BOC</b>") of the Company for the supervisory and management actions that have been taken in the financial year ended 31 December 2021.</li> </ol>
<p><b>2. Penetapan penggunaan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</b></p>	<p><b>2. Approval of the use of Company's Profit for the financial year ended 31 December 2021.</b></p>
<p><b>Penjelasan:</b></p>	<p><b>Explanation:</b></p>

<p>Sesuai Pasal 78 ayat (1) Anggaran Dasar, Perseroan akan mengusulkan kepada RUPS untuk memberikan persetujuan atas penggunaan Laba Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, untuk digunakan sebagai dana cadangan, pembagian dividen, serta sisa laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 setelah dikurangi dana cadangan dan pembagian dividen digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba ditahan.</p>	<p>According to Article 78 paragraph (1) of the AoA, the Company will propose to GMS to grant the approval on the Company's profit for the financial year ended 31 December 2021, to be used as a reserve fund, dividend distribution, as well as the remaining profit for the financial year ended 31 December 2021 after deducting the reserve fund and dividend distribution will be used for the investment and working capital and recorded as a retained earnings</p>
<p><b>3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik dan persyaratan lain penunjukannya tersebut.</b></p>	<p><b>3. Appointment of Public Accountant to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2022, and the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium for the public accountant and other requirements for such appointment.</b></p>
<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Perseroan akan mengusulkan kepada RUPS untuk memberikan persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, RUPS akan memutuskan untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut</p>	<p><b>Explanation:</b></p> <p>The Company will propose to GMS to grant approval on appointment the Public Accountant and/or Public Accountant Firm who is registered at the OJK to conduct audit of the Company's Financial Report for financial year ended 31 December 2022. In the event of GMS can not decide to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm, GMS will decide to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accountant Firm</p>
<p><b>4. Persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.</b></p>	<p><b>4. Approval of the determination of salaries and other benefits for members of the Company's BOD, as well as honorarium and other allowances for members of the Company's BOC for the financial year of 2022.</b></p>
<p><b>Penjelasan:</b></p>	<p><b>Explanation:</b></p>

<p>Perseroan mengusulkan kepada RUPS untuk menyetujui penetapan jumlah honorarium, bonus dan/atau tunjangan lain Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menentukan besarnya honorarium, bonus dan/atau tunjangan lain bagi anggota Direksi.</p>	<p>The Company propose to GMS to approve the determination of honorarium, bonus and/or other allowance of the BOC for the Financial Year 2022 and grant authority to BOC who conducts nomination and remuneration function to determine the amount of honorarium. bonus, and/other allowance for BOD members</p>
<p><b>B. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPS-LB)</b></p>	<p><b>B. EXTRA ORDINARY GENERAL MEETING SHAREHOLDERS (EGMS)</b></p>
<p><b>1. Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dengan mekanisme mengacu pada Anggaran Dasar, UU PT, peraturan OJK dan peraturan lainnya di bidang pasar modal terkait pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan perusahaan.</b></p>	<p><b>1. Approval of the Company's plan to repurchase the shares which have been issued with the mechanism referring to the Articles of Association, Company Law, OJK regulations and other regulations in the capital market sector related to buy back shares issued by the company</b></p>
<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>Perseroan akan mengusulkan kepada RUPS untuk menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat pada <b>BEI</b> melalui mekanisme sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka ("<b>POJK 30/2017</b>"). Sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan, maka sesuai dengan POJK 30/2017 dan Anggaran Dasar Perseroan diperlukan persetujuan dari RUPS.</p> <p>Perseroan juga telah menyampaikan Keterbukaan Informasi terkait pembelian kembali saham tersebut kepada OJK dan Keterbukaan Informasi tersebut juga telah diumumkan pada situs web BEI dan situs Perseroan pada tanggal 23 Mei 2022 dimana uraian mengenai rencana pembelian kembali saham dapat dilihat dalam Keterbukaan Informasi dimaksud.</p>	<p><b>Penjelasan:</b></p> <p>The Company will propose to GMS to approve the Company plan to conduct to carry out shares buyback towards the Company's shares issued and listed on IDX through mechanism as regulated in OJK Regulation Number 30/POJK.04/2017 on the Buyback of Shares Issued by Public Companies ("OJK Regulation 30/2017"). In relation to the proposed shares buyback, in accordance with OJK Regulation 30/2017 and the Company's Articles of Association it is required to obtain approval from GMS.</p> <p>The Company has also submitted a Disclosure of Information regarding the shares buyback to OJK and such Disclosure of Information has been announced on the IDX and the Company's website on 23 May 2022 where a description of the plan to repurchase shares can be seen in the Disclosure of Information.</p>

<b>2. Pembagian keuntungan dari laba ditahan tahun sebelumnya</b>	<b>2. Distribution of Profit from previous year retained earnings</b>
<p><b>Penjelasan:</b>  Perseroan akan mengusulkan kepada RUPS untuk menyetujui pembagian keuntungan laba yang diperoleh Perseroan di tahun sebelumnya yang tidak dibagikan sebagai dividen dan dicatatkan sebagai laba ditahan.</p> <p>Adapun jumlah laba ditahan yang akan dibagikan adalah sebesar Rp 250.077.626.000 atau sebesar Rp. 50 per saham.</p> <p>Pembagian laba ditahan akan dilakukan dalam bentuk tunai.</p> <p>Usulan pembagian laba ditahan tersebut di atas, akan dilakukan dalam RUPS dengan mekanisme sesuai dengan tata cara pembagian Dividen sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan OJK terkait pembagian Dividen, yaitu melalui persetujuan RUPS, pelaporan kepada BEI dan OJK. Pembagian Laba Ditahan akan dibayarkan paling lambat 30 hari setelah persetujuan RUPS, dengan jadwal pembayaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persetujuan RUPS 29 Juni 2022;</li> <li>b. Pelaporan kepada kepada OJK dan BEI/ Pengumuman hasil RUPS 30 Juni 2022;</li> <li>c. Tanggal pencatatan 11 Juli 2022;</li> <li>d. Cum Date di Pasar Reguler 7 Juli 2022;</li> <li>e. Ex Date di pasar Reguler 8 Juli 2022; dan</li> <li>f. Pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham 29 Juli 2022.</li> </ol> <p>Pembagian Laba Ditahan tidak akan berdampak terhadap 5esehatan keuangan Perseroan, oleh karenanya Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan dan persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 71 Tahun 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi, sebagaimana diubah.</p> <p>Total laba ditahan yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 911.932.956.000 dengan tingkat solvabilitas sebesar 463%. Sehingga, setelah pembagian Laba Ditahan sebesar Rp250.077.626.000</p>	<p><b>Explanation:</b>  The Company will propose to GMS to approve the distribution of profit from the retained earnings which was not distributed as a Dividend and recorded as retained earnings.</p> <p>The profit from retained earnings which will be distributed is IDR250.077.626.- or IDR. 50 per share.</p> <p>The profit distribution will be paid in cash (Cash Dividend).</p> <p>The propose of profit distribution from retained earnings will be conducted in AGM with the mechanism according to the procedure of Dividend distribution payment as regulated by the Company Article of Association and the prevailing regulations, particularly regarding the Dividend distribution, report to IDX and OJK. The distribution from retained earnings will be paid within 30 days after AGM approval, with the following payment schedule:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. GMS Approval 29 June 2022;</li> <li>b. Report to OJK &amp; IDX/GMS minutes Announcement 30 June 2022;</li> <li>c. Recording date 11 July 2022;</li> <li>d. Cum date at regular market 7 July 2022;</li> <li>e. Ex date at regular market 8 July 2022; and</li> <li>f. Cash Dividend payment to Shareholders 29 July 2022.</li> </ol> <p>The profit distribution from retained earnings will not affect to the financial soundness of the Company, therefore the Company remains considering the compliant of requirements as regulated by OJK Regulation Number 71 year 2016 regarding Financial Soundness for Insurance Company, as amended.</p> <p>Total retained earnings owned by the Company as of 31 December 2021 was IDR 911.932.956.000 with the solvability ratio 463%. Hence, post the payment of the profit distribution from retained earnings of</p>

tersebut, tingkat solvabilitas Perseroan berada pada level 394%, dimana jauh lebih tinggi dari ketentuan minimum yang dipersyaratkan OJK yaitu sebesar 120%	IDR250.077.626.000, the Company solvability will be at the level 394%, it is much higher than the minimum requirement as specified by OJK, namely 120%
---	--